

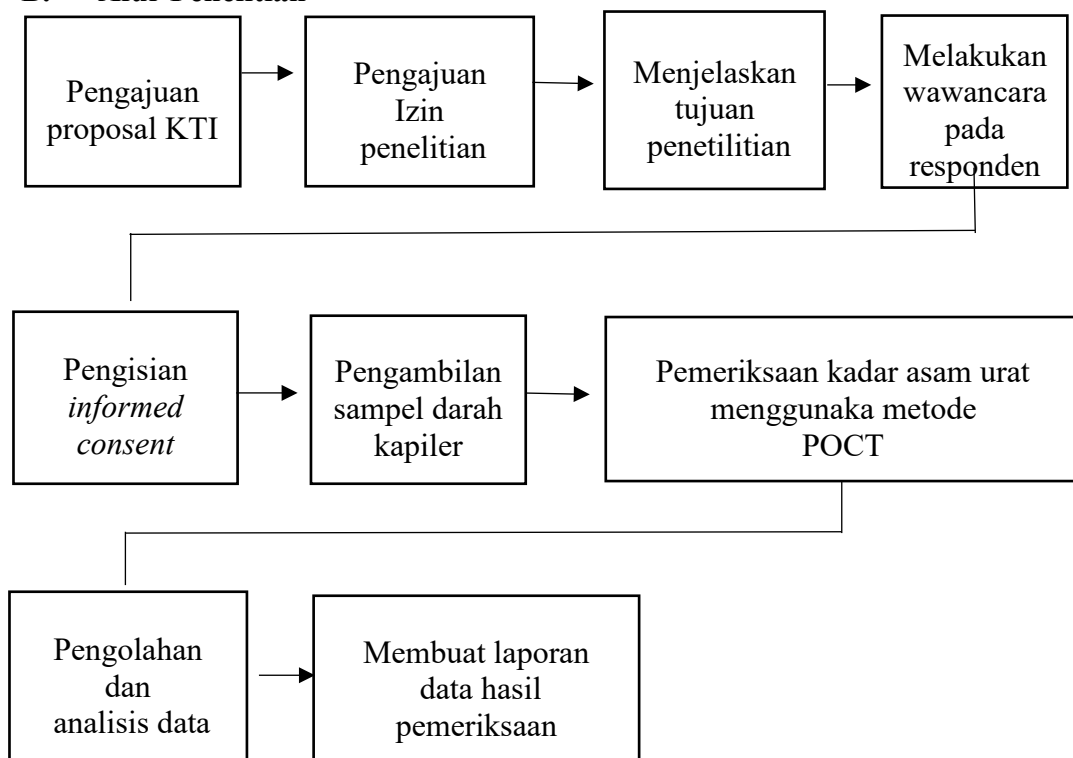
## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini menggambarkan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi pada masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kejadian saat ini dan memperoleh informasi mengenai suatu keadaan suatu keadaan yang berkaitan dengan variabel yang ada (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali .

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 3 Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan April 2024.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Maretiana dan Abidin, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali. Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Susut 1 Bangli, didapatkan bahwa jumlah lansia sesuai dengan data Puskesmas pada tahun 2024 adalah sebanyak 7.978 jiwa.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Maretiana dan Abidin, 2022).

a. Unit analisis responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden pada penelitian ini adalah lansia di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali.

b. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi lansia pada wilayah kerja Puskesmas Susut I adalah Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah diantara 30-500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{7.978}{1+7.978(0,15^2)}$$

$$n = 43,04$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$E$  = *Sampling error* (15%)

$N$  = Jumlah populasi

Jadi, besaran sampel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali yaitu adalah sebanyak 43 orang.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah *non probability* secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu

pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel (Lenaini, 2021).

### **3. Kriteria sampel penelitian**

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini ,yaitu :

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Bersedia menjadi responden dan yang telah mengisi *informed consent*.

#### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Responden yang mengundurkan diri.

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

##### **a. Data primer**

Data primer yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan terhadap kadar asam urat berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin dan IMT .

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.

#### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara dan pengisian kuesioner. Wawancara dan kuesioner bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini serta

untuk mendapatkan data karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan asupan makanan. Dan pengukuran kadar asam urat dilakukan menggunakan metode POCT dan sampel yang diambil menggunakan darah kapiler lansia.

### **3. Instrumen penelitian**

Berikut instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Surat ijin digunakan untuk syarat melakukan praktik penelitian di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli Provinsi Bali.
- b. Alat tulis digunakan untuk menulis hasil yang diperoleh.
- c. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian .
- d. APD digunakan sebagai alat perlindungan diri saat penelitian.

### **4. Alat, bahan dan prosedur kerja**

- a. Alat:

Pada penelitian ini, alat yang digunakan antara lain: autoclick *lancing device* 1 buah, *blood lancet* 1 box, POCT *Easy Touch GCU*, *meter device* 1 buah, trip tes asam urat 2 kotak, APD (jas lab, masker medis 1 box, *handscoon* 1 box), alkohol swab 70% 1 kotak, kapas kering 1 bungkus.

- b. Bahan:

Pada penelitian ini, bahan yang digunakan yaitu sampel darah kapiler.

### **5. Prosedur kerja pemeriksaan asam urat**

- a. Pre-analitik

Pada tahap ini peneliti menggunakan APD yang berupa jas lab, masker, dan *handscoon*, setelah itu peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan bagaimana prosedur pemeriksaan kadar asam urat yang akan di

lakukan. Selanjutnya melakukan wawancara yang diberikan. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan.

Adapun prosedur pemeriksaan asam urat (Ermiyanti dan Yusuf, 2022).

b. Analitik

- 1) Mempersilahkan responden untuk duduk dan mencari posisi yang nyaman.
- 2) Masukkan *blood lancet* ke dalam autoclick dan diatur kedalaman penusukannya.
- 3) Pilih lokasi pengambilan sampel pada jari tengah atau jari manis lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
- 4) Kemudian dilanjutkan dengan penusukan menggunakan pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi.
- 5) Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan menggunakan kapas kering.
- 6) Dekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat POCT pada darah yang keluar.
- 7) Kemudian tunggu hingga alat menunjukkan angka hasil pengukuran.
- 8) Setelah itu tutup bekas tusukan menggunakan kapas steril supaya darah berhenti mengalir keluar, lalu lepaskan strip dari alat dan lepaskan lancet dari autoclick.

c. Post analitik

Kemudian buang strip asam urat kedalam botol yang telah disediakan. Hasil kadar asam urat yang sudah terlihat pada alat POCT kemudian dicatat pada formulir yang sudah disediakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal lalu dibandingkan dengan nilai rujukan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli, kemudian dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah disajikan dalam bentuk tabel dan narasi disertai dengan penjabaran secara deskriptif yang berbentuk naratif.

### **2. Analisis data**

Setelah dilakukan pengumpulan data, didapatkan data mengenai kadar asam urat pada lansia. Data ini kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai rujukan dan data yang diperoleh di kelompokan berdasarkan persentase masing – masing kategori.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Prinsip etika tentang menghormati martabat manusia ketika membuat keinginan atau pilihan. Hal ini bertujuan untuk menghormati independensi pengambilan keputusan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, setelah itu peneliti meminta persetujuan responden (Suryanto, 2015).

### **2. Berbuat baik dan tidak merugikan**

Prinsip etik berbuat baik yaitu memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat, desain penelitian yang ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan baik,

diikuti dengan prinsip *do no harm (non maleficence* – tidak merugikan) (Suryanto, 2015).

### **3. Mengutamakan Keadilan**

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya, dan setiap peneliti mempunyai kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan keikutsertaannya dalam penelitian, tanpa membedakan responden berdasarkan usia, ras, status, sosial ekonomi, politik atau lainnya. karakteristik. Prinsip ini juga menjamin adanya keseimbangan distribusi beban dan manfaat bagi peserta penelitian (individu dan masyarakat) berdasarkan partisipasi penelitian (Suryanto, 2015).

### **4. Kerahasiaan**

Peneliti akan merahasiakan segala data hasil penelitian yang didapatkan baik itu mengenai informasi maupun masalah yang diketahui. Peneliti hanya melaporkan data tertentu pada hasil penelitian (Suryanto, 2015).